

## Digitalisasi Keuangan Unit Bank Sampah Paguyuban Bank Sampah Pamulang di Tangerang Selatan

Lioni Indrayani<sup>a,1</sup>, I Ketut Wenten<sup>b,2</sup>, Dewi Ulfah Arini<sup>c,3</sup>  
<sup>a, b & c</sup> S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
<sup>1</sup>\*[dosen02626@unpam.ac.id](mailto:dosen02626@unpam.ac.id)

---

### Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengkaji penerapan digitalisasi keuangan pada unit Bank Sampah Paguyuban Bank Sampah Pamulang di Tangerang Selatan. Digitalisasi keuangan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses transaksi, serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan di Bank Sampah. Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diadakan pada hari Rabu, 25 September 2024, Tim Dosen memberi arahan peserta untuk memanfaatkan teknologi digital untuk mempermudah transaksi antara nasabah dan pengelola, baik dalam hal penukaran sampah menjadi poin atau uang, serta pelaporan keuangan yang lebih akurat dan real-time. Peserta yang hadir dalam Kegiatan ini sejumlah 40 orang anggota dari unit-unit Paguyuban Bank Sampah Pamulang. Narasumber dalam Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini, menggunakan metode ceramah dan memberikan pelatihan dan praktek langsung dengan para peserta. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan sistem digital pada Bank Sampah untuk mendorong keberlanjutan dan efisiensi operasional.

**Kata kunci:** Digitalisasi keuangan; Bank Sampah; efisiensi operasional

---

### Abstract

**Financial Digitalization of the Paguyuban Bank Sampah Pamulang Unit in South Tangerang.** This community service aims to examine the implementation of financial digitalization at the Paguyuban Bank Sampah Pamulang unit in South Tangerang. Financial digitalization is expected to improve operational efficiency, speed up transaction processes, and enhance transparency in financial management at the Bank Sampah. During the Community Service event held on Wednesday, September 25, 2024, the faculty team guided participants to utilize digital technology to simplify transactions between customers and managers, both in terms of exchanging waste for points or money, as well as in more accurate and real-time financial reporting. A total of 40 members from the Paguyuban Bank Sampah Pamulang units attended the event. The speakers at this community service event used lectures and provided training and hands-on practice with the participants. This activity is expected to offer recommendations for the development of digital systems at the Bank Sampah to promote sustainability and operational efficiency.

**Keywords:** Financial digitalization; Bank Sampah; operational efficiency

## PENDAHULUAN

Paguyuban Bank Sampah Pamulang. Salah satu contoh penerapan digitalisasi dalam konteks lokal adalah pada Paguyuban Bank Sampah Pamulang. Bank sampah ini merupakan sebuah inisiatif komunitas yang mengelola sampah secara terstruktur dan berkelanjutan dengan tujuan mengurangi dampak lingkungan sekaligus memberikan manfaat ekonomi kepada anggotanya.

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah Paguyuban Bank Sampah Pamulang Tangerang Selatan, sebuah kelompok yang aktif dalam pengelolaan dan pengolahan sampah. Paguyuban ini memiliki berbagai produk olahan dari sampah organik maupun anorganik, yang dihasilkan melalui proses daur ulang dan pemanfaatan kembali. Melalui kolaborasi ini, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah di daerah tersebut serta memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat setempat.

Pengelolaan sampah merupakan aspek penting dalam pembangunan perkotaan, seiring dengan volume sampah yang terus meningkat karena aktivitas perkotaan. Peran serta masyarakat dalam manajemen sampah mencakup konsumsi dan produksi layanan sampah, serta pengaruh mereka terhadap kualitas infrastruktur yang ada. Melalui

partisipasi dalam pengelolaan sampah, kebijakan yang dapat diterima oleh pemerintah dan masyarakat dapat dihasilkan.

Masalah sampah merupakan salah satu tantangan besar bagi lingkungan karena pengelolaan yang tidak tepat dapat menyebabkan penumpukan dan risiko kesehatan. Data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Indonesia pada tahun 2020 menunjukkan bahwa timbunan sampah nasional mencapai 67,8 ton. Penerapan budaya pengelolaan sampah dengan prinsip 3R (Reuse, Reduce, dan Recycle) merupakan salah satu langkah efektif untuk melestarikan lingkungan karena melibatkan pemilahan sampah sejak sumbernya. Namun, sayangnya, sistem pemilahan sampah tersebut belum sepenuhnya diterapkan. Sampah yang telah dipisahkan di tingkat rumah tangga seringkali tidak dikelola secara terpisah ketika sampai di tempat pembuangan akhir (TPA), masalah yang masih umum terjadi di banyak TPA di Indonesia (Zultaqawa, Z, et.al, 2023).

Kota Tangerang Selatan memiliki 333 unit Bank Sampah yang tersebar di 7 Kecamatan. Pada tahun 2021, Bank Sampah di kota Tangerang Selatan berhasil mengelola sekitar 540 ton sampah atau 1,47 ton per hari

Ketua Paguyuban Bank Sampah Pamulang adalah Ibu Sri Fathonah, berlokasi di Jalan Sarua Permai C26/17 Perum Sarua Permai, Benda Baru, Pamulang. Paguyuban Bank Sampah Pamulang memiliki 118 unit bank sampah dengan spesialisasi yang berbeda: pengumpulan kardus dan kertas bekas, sampah plastic, sampah organic, kain perca, bungkus sachet dan masih banyak lainnya.

Kegiatan bank sampah merupakan bentuk rekayasa sosial yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pemilahan sampah dan meningkatkan kesadaran akan pengelolaan sampah yang bijak. Pendirian bank sampah diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mengembangkan kesadaran bersama masyarakat untuk mulai memisahkan, mendaur ulang, dan menggunakan sampah dengan lebih efektif (Suryani, 2014).

Digitalisasi keuangan yang akan diterapkan mencakup penggunaan sistem informasi untuk pencatatan transaksi, pengelolaan dana, dan pelaporan keuangan secara real-time. Pendekatan ini tidak hanya mempermudah pengawasan dan akuntabilitas, tetapi juga memungkinkan integrasi dengan berbagai platform pembayaran digital yang dapat mempermudah transaksi antara anggota dan pengelola bank sampah.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini membuka kesempatan bagi mitra Perkumpulan Bank Sampah untuk semakin produktif dengan melakukan inovasi dalam usahanya. Diharapkan melalui inovasi yang ditawarkan oleh Tim Dosen Universitas Pamulang Prodi Sarjana Akuntansi dapat meningkatkan daya saing dan meraih peluang lebih luas lagi.

Dalam upaya mengembangkan kegiatan pengelolaan di bank sampah serta memperluas pola pikir terkait pengembangan produk, persiapan produk yang berkualitas, dan pemanfaatan teknologi untuk melibatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga, pengurus bank sampah dapat merancang alat bantu seperti platform media sosial. *Platform* ini bertujuan untuk memperkenalkan keuntungan dan manfaat bergabung dalam Bank Sampah Tangerang Selatan serta mendorong partisipasi warga dalam mengelola sampah rumah tangga mereka.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini diawali dengan diskusi terlebih dahulu dengan Bu Sri Fathonah, selaku Ketua Paguyuban Bank Sampah Pamulang Tangerang Selatan dalam rangka untuk menemukan permasalahan yang dihadapi Bank Sampah binaannya.

Selanjutnya dilakukan penyuluhan secara langsung yang direncanakan pada hari Rabu, 25 September 2024. Peserta hadir diperkirakan sebanyak 40 orang anggota Paguyuban Bank Sampah Pamulang. Topik penyuluhan ini merupakan salah satu topik yang sangat baik sekali untuk dibahas seperti saat ini, mengingat melimpahnya sampah rumah tangga di Tangerang Selatan dan bagaimana sampah tersebut memiliki nilai ekonomis. Setelah penyuluhan, tim PkM membuka kesempatan melanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi untuk memberikan informasi. Tim Dosen Prodi Akuntansi Universitas Pamulang berkeinginan membantu penggiat Bank Sampah mengembangkan kegiatan usahanya dengan melakukan pelatihan digitalisasi keuangan. Tim Dosen Pengabdian ikut membantu dalam kegiatan dan mengarahkan peserta dalam hal ini adalah peserta dari Paguyuban Bank Sampah. Tim Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Pamulang berkomitmen untuk mendukung penggiat Bank Sampah dalam mengembangkan kegiatan usaha mereka melalui pelatihan digitalisasi keuangan. Dalam upaya ini, tim dosen tidak hanya terlibat dalam penyampaian materi pelatihan tetapi juga aktif dalam membimbing dan mengarahkan peserta, yang merupakan anggota dari Paguyuban Bank Sampah Pamulang. Dengan

memberikan pelatihan yang terfokus pada penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan, tim dosen bertujuan untuk memperkuat kapasitas anggota dalam mengelola transaksi, memantau keuangan, dan meningkatkan efisiensi operasional, sehingga mendorong pertumbuhan dan keberhasilan usaha bank sampah secara keseluruhan.

Pengembangan bisnis melibatkan penyusunan kerangka berpikir yang terstruktur, dimulai dari perumusan ide usaha, deskripsi produk, perencanaan produksi, pengelolaan sumber daya, strategi pemasaran, hingga akses terhadap modal. Ketika suatu usaha telah mengalami kemajuan, langkah selanjutnya yang penting bagi bank sampah adalah penyusunan laporan keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan pengelolaan keuangan yang efektif. Tujuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melatih peserta agar mampu berpikir secara komprehensif dalam mengembangkan ide bisnis kreatif, sehingga ide tersebut dapat diimplementasikan dengan lebih realistis dan mudah diwujudkan.

Langkah-langkah pelatihan digitalisasi keuangan dapat dirinci sebagai berikut untuk memastikan bahwa peserta memahami dan dapat mengimplementasikan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan secara efektif:

1) Persiapan dan Perencanaan:

- Analisis Kebutuhan: Menilai kebutuhan spesifik peserta dan organisasi dalam hal digitalisasi keuangan, termasuk tantangan yang dihadapi dan tujuan yang ingin dicapai.
- Penentuan Materi: Menyusun kurikulum pelatihan yang mencakup konsep dasar digitalisasi keuangan, alat dan aplikasi yang relevan, serta keterampilan praktis yang diperlukan.

2) Pengenalan Konsep Digitalisasi Keuangan:

- Teori Dasar: Memperkenalkan konsep-konsep dasar digitalisasi keuangan, termasuk pentingnya teknologi digital dalam pengelolaan keuangan dan manfaat yang dapat diperoleh.
- Terminologi: Mengajarkan istilah-istilah penting terkait sistem informasi keuangan, aplikasi manajemen dana, dan alat pembayaran digital.

3) Demonstrasi dan Pengenalan Alat:

- Simulasi: Melakukan simulasi penggunaan alat-alat digital dalam konteks nyata, seperti membuat laporan keuangan, memproses transaksi, dan mengelola dana.

4) Latihan Praktis:

- Tugas Mandiri: Memberikan tugas yang memungkinkan peserta untuk

mempraktikkan penggunaan sistem digital, seperti pencatatan transaksi atau pembuatan laporan.

- Studi Kasus: Menggunakan studi kasus untuk membantu peserta memahami bagaimana mengatasi situasi nyata menggunakan teknologi digital.

5) Diskusi dan Tanya Jawab:

- Sesi Diskusi: Menyediakan waktu untuk peserta bertanya dan berdiskusi tentang masalah yang mereka hadapi selama latihan, serta solusi yang bisa diterapkan.
- Umpan Balik: Memberikan umpan balik tentang tugas praktis yang telah dikerjakan peserta, serta menjelaskan solusi atau perbaikan jika diperlukan.

6) Implementasi dan Pemantauan:

- Penerapan di Lapangan: Memfasilitasi penerapan pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan dalam kegiatan sehari-hari di organisasi peserta.
- Monitoring: Memantau penerapan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan untuk memastikan bahwa sistem berfungsi dengan baik dan memberikan hasil yang diharapkan.

7) Evaluasi dan Penilaian:

- Evaluasi Kinerja: Menilai sejauh mana peserta mampu menerapkan

pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam konteks nyata, melalui tes, laporan, atau penilaian praktis.

- **Feedback:** Mengumpulkan umpan balik dari peserta mengenai pengalaman pelatihan dan efektivitas materi serta metode pengajaran.

8) Dukungan Berkelanjutan:

- **Bantuan Teknis:** Menyediakan dukungan teknis pasca-pelatihan untuk membantu peserta mengatasi masalah yang mungkin muncul selama penggunaan sistem digital.
- **Pelatihan Lanjutan:** Menawarkan pelatihan lanjutan atau sumber daya tambahan untuk memperdalam pemahaman peserta tentang digitalisasi keuangan dan memperbarui keterampilan mereka.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, pelatihan digitalisasi keuangan dapat dilakukan secara sistematis dan efektif, memastikan bahwa peserta memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan mereka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Digitalisasi Keuangan Bank Sampah unit Paguyuban Bank Sampah

Pamulang dihadiri oleh 40 peserta yang merupakan anggota dari unit usaha Paguyuban Bank Sampah Pamulang, yang kebanyakan adalah ibu-ibu dengan usia di atas 40 tahun. Beberapa hasil yang diperoleh dari implementasi digitalisasi ini antara lain:

1) **Peningkatan Efisiensi Operasional:**

Proses transaksi antara nasabah dan pengelola Bank Sampah menjadi lebih cepat dan lebih akurat. Dengan sistem digital, nasabah dapat langsung menukarkan sampah menjadi poin atau uang tanpa melalui proses manual yang memakan waktu. Hal ini juga mempermudah pengelola dalam mencatat dan mengelola transaksi yang terjadi.

2) **Transparansi Keuangan:**

Digitalisasi memungkinkan pelaporan keuangan dilakukan secara real-time dan lebih transparan. Semua transaksi tercatat dengan rapi dan mudah diakses oleh pihak terkait. Ini meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan mengurangi risiko kesalahan atau penyalahgunaan dana.

3) **Peningkatan Partisipasi Masyarakat:**

Dengan adanya sistem digital, nasabah merasa lebih mudah dan tertarik untuk berpartisipasi dalam program Bank Sampah. Hal ini terbukti dengan meningkatnya jumlah nasabah yang terdaftar dan aktif melakukan transaksi sampah.

4) **Kemudahan Monitoring dan Evaluasi:**

Pengelola Bank Sampah dapat dengan mudah memantau perkembangan transaksi dan keuangan secara berkala. Dengan laporan yang lebih terstruktur dan

dapat diakses kapan saja, pengelola lebih mudah dalam melakukan evaluasi dan perencanaan ke depan.

Meskipun digitalisasi memberikan banyak manfaat, implementasinya tidak lepas dari tantangan. Beberapa hal yang perlu dibahas terkait hasil yang diperoleh adalah:

1. **Keterbatasan Literasi Digital:** Tidak semua nasabah memiliki kemampuan yang memadai dalam menggunakan teknologi digital. Hal ini mengharuskan adanya pelatihan tambahan dan sosialisasi lebih lanjut untuk meningkatkan literasi digital di kalangan masyarakat. Pelatihan ini sangat penting agar nasabah dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal tanpa merasa kesulitan.

2. **Ketersediaan Perangkat:** Meskipun sistem digital dapat diakses dengan perangkat sederhana seperti ponsel, masih ada beberapa nasabah yang mengalami keterbatasan akses terhadap perangkat yang mendukung. Oleh karena itu, penyediaan fasilitas atau dukungan teknis untuk nasabah yang kurang mampu menjadi hal yang perlu diperhatikan.

3. **Keberlanjutan Sistem Digital:** Agar digitalisasi keuangan dapat berlanjut dan berkembang, perlu ada pemeliharaan sistem yang baik dan dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah maupun sektor swasta. Investasi dalam infrastruktur digital dan pelatihan berkelanjutan menjadi kunci dalam

memastikan sistem digital tetap dapat digunakan dalam jangka panjang.

4. **Potensi Pengembangan Sistem:** Walaupun sistem digital yang diterapkan saat ini sudah memberikan hasil yang baik, masih ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Misalnya, dengan menambahkan fitur-fitur yang lebih interaktif atau mengintegrasikan sistem pembayaran digital lain untuk mempermudah transaksi bagi nasabah.

## KESIMPULAN

Penerapan digitalisasi keuangan pada unit Bank Sampah Paguyuban di Pamulang, Tangerang Selatan, memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Digitalisasi memungkinkan proses transaksi antara nasabah dan pengelola menjadi lebih cepat, akurat, dan real-time, serta mempermudah pelaporan keuangan. Selain itu, digitalisasi keuangan juga dapat memperluas jangkauan nasabah dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengelolaan sampah.

Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan literasi digital di kalangan sebagian masyarakat dan kebutuhan akan perangkat yang memadai masih menjadi hambatan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, penguatan literasi digital dan penyediaan

dukungan teknologi menjadi hal yang penting untuk kelancaran implementasi sistem digital ini.

Secara keseluruhan, digitalisasi keuangan di Bank Sampah Paguyuban Pamulang dapat dijadikan contoh bagi unit Bank Sampah lainnya dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan keberlanjutan pengelolaan sampah. Diharapkan, ke depannya dapat terus dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat untuk menciptakan sistem pengelolaan sampah yang lebih efektif dan efisien.



(Gambar 1. Foto bersama)

## REFERENSI

- Evy Rahman Utami, et al. "Modernisasi Pengelolaan Keuangan dan Produk Bank Sampah" Jaelani, et al. Aksiologi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 3, No.01 Februari 2019:9-16
- Irawati, Wiwit. "Tata Kelola Keuangan Sederhana bagi UMKM Kapuk Muara".

Jurnal Abdimasku :Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 3 No. 3. 2020: 125-131

Minamiyama, H. *World Branding : Concept, Strategy and Design, USA*:Ginko Press. 2007.

Nugraha, Reni Amaranti, " Pengembangan Model Pelatihan IPTEKS bagi Kewirausahaan untuk Meningkatkan Kemampuan Pengelolaan Bisnis di kalangan Mahasiswa", Teknoin Vol 22 No. 6 Desember 2016: 444-451

Puspita Sari, Pipie et al. "Penyuluhan peningkatan Kinerja di Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera No. 2 Vol.3 Jan 2022:209-217

Putra, Sandi Justitia. "Perancangan Branding UMKM Mr &Mrs Cake Shop Lombok". E-DIMAS Vol. 12 No. 2 Juni 2021: 297-304

Wahyudi, Tri. "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Cilegon, Banten". Dedication Vol. 5 No.1 Maret 2021: 1-6

Zultaqawa Zeis, et.al. "Manfaat Eco Enzyme pada Lingkungan". CRANE. Civil Engineering Research Journal. Volume 4 No. 2, edisi Oktober. 2023.